

**HUBUNGAN KEBIASAAN CUCI TANGAN DAN
PENGUNAAN ALAS KAKI DENGAN
PREVALENSI INFEKSI KECACINGAN
DI MIS MUHAMMADIYAH WURING**

SKRIPSI



OLEH

**Reynalda Anggriani Kresnawati Suta
NRP: 1523014044**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2017**

**HUBUNGAN KEBIASAAN CUCI TANGAN DAN
PENGUNAAN ALAS KAKI DENGAN
PREVALENSI INFEKSI KECACINGAN
DI MIS MUHAMMADIYAH WURING**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

Reynalda Anggriani Kresnawati Suta
NRP: 1523014044

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Reynalda Anggriani Kresnawati Suta

NRP : 1523014044

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :
**“Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan dan Penggunaan Alas Kaki
dengan Prevalensi Infeksi Kecacingan di MIS Muhammadiyah
Wuring”**

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 20 November 2017

Yang membuat pernyataan,



Reynalda Anggriani K. Suta

HALAMAN PERSETUJUAN


SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN CUCI TANGAN DAN
PENGUNAAN ALAS KAKI DENGAN PREVALENSI
INFEKSI KECACINGAN DI MIS MUHAMMADIYAH
WURING**

OLEH

Reynalda Anggriani Kresnawati Suta
NRP: 1523014044

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Gladdy Waworuntu, dr., MS ()

Pembimbing II : Laura Wihanto, dr, M.Si ()

Surabaya, 20 November 2017

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH**

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Reynalda Anggriani Kresnawati Suta

NRP : 1523014044

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan dan Penggunaan Alas Kaki dengan Prevalensi Infeksi Kecacingan di MIS Muhammadiyah Wuring”

untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 November 2017

Yang membuat pernyataan,



Reynalda Anggriani K. Suta

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Reynalda Anggriani Kresnawati Suta NRP.1523014044 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 8 Desember 2017 dan telah dinyatakan lulus oleh:

Tim Penguji

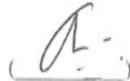
1. Ketua : Prof. Indah S. Tantular, dr., Mkes., PhD., Sp.ParK



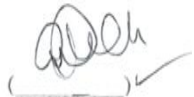
2. Sekretaris : Dr. Florentina Sustini, dr., MS



3. Anggota : Gladdy Waworuntu, dr., MS



4. Anggota : Laura Wihanto, dr, M.Si



Mengesahkan

Fakultas Kedokteran

Dekan,



Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K)

NIK. 152.97.0302

Skripsi ini saya persembahkan untuk Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, kedua dosen pembimbing, kedua dosen penguji, kedua orang tua, saudara, sahabat, teman seperjuangan saya serta berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama mengerjakan skripsi ini

In the bad times, choose to grow stronger. In the good times, choose to enjoy fully. In all times, choose to be grateful!

-Anonim-

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan perlindunganNya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan dan Penggunaan Alas Kaki dengan Prevalensi Infeksi Kecacingan di MIS Muhammadiyah Wuring. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kritik, saran, waktu dan tenaga, serta dukungan moral maupun spiritual. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yth. Drs. Kuncoro Foe, G.Dip. Sc., Ph.D., Apt selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Yth. Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk

menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

3. Yth. Gladdy Waworuntu, dr., MS selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Yth. Laura Wihanto, dr, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Yth. Prof. Indah S. Tantular, dr., Mkes., PhD., Sp.ParK selaku Dosen Penguji I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
6. Yth. Dr. Florentina Sustini, dr., MS selaku Dosen Penguji II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Staf Tata Usaha Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu kelancaran penyusunan dan alur administrasi skripsi ini.
8. Siswa-Siswi SD Inpres Ladubewa yang telah bersedia menjadi responden dalam uji validasi kuesioner pada penelitian ini.
9. Siswa-Siswi MIS Muhammadiyah Wuring yang telah bersedia menjadi responden pada penelitian ini.

10. Kedua orang tua, Bapak Rofinus Suta dan Ibu Jeniwal Wilfrida D. Goleng, kakak Trivonia dan adik Debi, Roni, Tari yang tanpa henti memberikan dukungan moral dan spiritual selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman Fakultas Kedokteran angkatan 2014, khususnya Maria Agnes Kopong, Siti Nurjanah, Anita Lia Arsanti, Anna Maria, Claudia Wijaya, Ranti Sae, Sanya Meliawati dan Vanesa CK yang telah memberikan doa, kritik, saran dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat Isna Tani, Dona Leo, Kandida Ugha dan teman-teman Trikara 12/15 yang telah memberikan dukungan serta semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan ke depannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Surabaya, 20 November 2017

Reynalda Anggriani Kresnawati Suta

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN TERIMA KASIH.....	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
RINGKASAN	xxi
ABSTRAK	xxiv
<i>ABSTRACT</i>	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.4.1 Tujuan Umum.....	8
1.4.2 Tujuan Khusus	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	10
1.5.1 Manfaat Teoretis.....	10
1.5.2 Manfaat Praktis	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Teori Variabel Penelitian	12
2.1.1 Epidemiologi Infeksi Kecacingan <i>SoilTransmittedHelminths</i>	12

	2.1.2	Jenis-jenis <i>Soil Transmitted Helminths</i> ...	15
	2.1.2.1	<i>Ascaris lumbricoides</i>	15
	2.1.2.2	<i>Trichuris trichiura</i>	25
	2.1.2.3	<i>Hookworm</i>	30
	2.1.3	Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun.....	39
	2.1.3.1	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi KebiasaanCuci Tangan Pakai Sabun pada Anak Usia Sekolah Dasar	42
	2.1.3.2	Penyakit yang dapat Dicegah dengan KebiasaanCuci Tangan Pakai Sabun	45
	2.1.4	Penggunaan Alas Kaki	47
	2.2	Teori Keterkaitan Antar Variabel.....	48
	2.3	Dasar Teori	49
BAB 3		KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
		PENELITIAN..	52
	3.1	Kerangka Konseptual	52
	3.2	Hipotesis Penelitian.....	53
BAB 4		METODE PENELITIAN	54
	4.1	Desain Penelitian.....	54
	4.2	Identifikasi Variabel Penelitian.....	54
	4.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	55
	4.4	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	57
	4.4.1	Populasi	57
	4.4.2	Sampel.....	57
	4.4.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	57
	4.4.4	Kriteria Inklusi	59
	4.4.5	Kriteria Eksklusi	49
	4.5	Lokasi dan Waktu Penelitian	59
	4.5.1	Lokasi Penelitian	59
	4.5.2	Waktu Penelitian	60
	4.6	Kerangka Kerja Penelitian	61
	4.7	Prosedur Pengumpulan Data	62

	4.7.1 Pengambilan Data dan Sampel.....	62
	4.7.2 Pemeriksaan Sampel	62
	4.7.3 Instrumen Penelitian.....	63
	4.8 Validitas dan Reabilitas Alat Ukur.....	64
	4.9 Teknik Analisis Data.....	65
	4.9.1 Pengolahan Data.....	65
	4.9.2 Analisis Data	66
	4.10 Etika Penelitian	67
BAB 5	HASIL PENELITIAN	70
	5.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	70
	5.2 Pelaksanaan Penelitian	70
	5.3 Hasil dan Analisis Penelitian	72
	5.3.1 Hasil Penelitian	72
	5.3.1.1 Karakter Jumlah Responden Berdasarkan Tingkatan Kelas	72
	5.3.1.2 Karakter Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	73
	5.3.1.3 Karakter Responden Berdasarkan Usia	74
	5.3.1.4 Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun	75
	5.3.1.5 Penggunaan Alas Kaki.....	77
	5.3.1.6 Infeksi Kecacingan	78
	5.3.1.7 Distribusi Jenis Cacing Penyebab Infeksi Kecacingan	79
	5.3.1.8 Distribusi Pengetahuan Infeksi Kecacingan	79
	5.3.1.9 Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai sabun dengan Infeksi Kecacingan	80
	5.3.1.10 Hubungan Kebiasaan Penggunaan Alas Kaki dengan Infeksi Kecacingan	84
	5.3.2 Analisis Penelitian	84
BAB 6	PEMBAHASAN.....	86
	6.1 Karakteristik Responden Penelitian	86

6.2	Distribusi Infeksi Kecacingan	87
6.3	Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Infeksi Kecacingan	90
6.4	Hubungan Penggunaan Alas Kaki dengan Infeksi Kecacingan	94
BAB 7	KESIMPULAN DAN SARAN	97
7.1	Kesimpulan	97
7.2	Saran	98
	DAFTAR PUSTAKA	101
	LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1	Definisi Operasional Variabel Penelitian..... 55
Tabel 4.2	Teknik Pengambilan Sampel <i>Proportionate Stratified Random Sampling</i> 59
Tabel 4.3	Waktu Penelitian..... 60
Tabel 5.1	Distribusi Responden Berdasarkan Kelas pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring 72
Tabel 5.2	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring.. 73
Tabel 5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Usia pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring 74
Tabel 5.4	Hasil Kebiasaan Cuci Tangan Sebelum Makan pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring 75
Tabel 5.5	Hasil Kebiasaan Cuci Tangan Setelah BAB pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring 75
Tabel 5.6	Hasil Kebiasaan Cuci Tangan Setelah Bermain Tanah pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring 76
Tabel 5.7	Hasil Kebiasaan Cuci Tangan pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring..... 77
Tabel 5.8	Hasil Penggunaan Alas Kaki pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring..... 77
Tabel 5.9	Hasil Pemeriksaan Infeksi Kecacingan pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring 78
Tabel 5.10	Hasil Distribusi Jenis Cacing Penyebab Infeksi Kecacingan pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring..... 79
Tabel 5.11	Hasil Distribusi Pengetahuan Tentang Infeksi Kecacingan pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring..... 79
Tabel 5.12	Hasil Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Sebelum Makan dengan Pemeriksaan Infeksi Kecacingan pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring.. 80

Tabel 5.13	Hasil Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Setelah BAB dan Pemeriksaan Infeksi Kecacingan pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring	81
Tabel 5.14	Hasil Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Setelah Bermain Tanah dan Pemeriksaan Infeksi Kecacingan pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring	82
Tabel 5.15	Hasil Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan dan Pemeriksaan Infeksi Kecacingan pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring	83
Tabel 5.16	Hasil Hubungan Penggunaan Alas Kaki dengan Pemeriksaan Infeksi Kecacingan pada Siswa-Siswi di MIS Muhammadiyah Wuring	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	52
Gambar 4.1 Kerangka Kerja Penelitian	61

DAFTAR SINGKATAN

BAB	: Buang Air Besar
CTPS	: Cuci Tangan Pakai Sabun
Depkes	: Departemen Kesehatan
Hb	: Hemoglobin
MCHC	: <i>Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration</i>
MIS	: Madrasah Ibtidaiyah Swasta
NTB	: Nusa Tenggara Barat
NTT	: Nusa Tenggara Timur
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
P2PL	: Ditjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan
RI	: Republik Indonesia
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SD	: Sekolah Dasar
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
STH	: <i>Soil Transmitted Helminth</i>
WHO	: World Health Organization
YKB	: Yayasan Kusuma Buana

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Uji Validitas	107
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari MIS Muhammadiyah Wuring	108
Lampiran 3. Surat Ijin Komite Etik	109
Lampiran 4. Surat Permohonan Kesiediaan Responden Penelitian	110
Lampiran 5. Surat Pernyataan Sebagai Responden Penelitian ..	112
Lampiran 6. Lampiran Konsumsi Obat Cacing	113
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian	114
Lampiran 8. Lampiran Hasil Pemeriksaan Laboratorium	118
Lampiran 9. Hasil Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	121
Lampiran 10. Data SPSS Hasil Penelitian	124
Lampiran 11. Gambar Diagram Hasil Penelitian	132
Lampiran 12. Lembar Pengesahan Presentasi Mahasiswa dan Pembimbing	140
Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian	141

RINGKASAN

HUBUNGAN KEBIASAAN CUCI TANGAN DAN PENGUNAAN ALAS KAKI DENGAN PREVALENSI INFEKSI KECACINGAN DI MIS MUHAMMADIYAH WURING

**Reynalda Anggriani Kresnawati Suta
1523014044**

Infeksi kecacingan adalah penyakit yang disebabkan adanya infestasi satu atau lebih cacing dalam tubuh manusia. Infeksi kecacingan yang paling banyak ditemukan di Indonesia adalah yang disebabkan oleh nematoda usus, terutama jenis cacing yang penularannya melalui tanah atau *Soil Transmitted Helminth* (STH) yaitu *Ascaris lumbricoides*, *Trichuris trichiura*, dan *Hookworm* yang terdiri dari *Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale*. Faktor yang mendukung terjadinya infeksi kecacingan antara lain kondisi alam dan lingkungan, iklim, suhu, kelembaban, tingkat pendidikan, sosial ekonomi, higiene dan sanitasi lingkungan.

Prevalensi infeksi kecacingan di Indonesia masih cukup tinggi, terutama pada kelompok usia balita dan anak usia Sekolah Dasar (SD). Hal ini karena aktivitas bermain anak yang banyak di tanah dan tanpa disertai kebiasaan menjaga kebersihan diri seperti mencuci tangan pakai sabun dan menggunakan alas kaki setiap bermain dan keluar rumah. Tangan dan kaki merupakan bagian tubuh yang paling sering berkontak dengan kuman penyebab penyakit dan menyebarkannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan penggunaan alas kaki dengan prevalensi infeksi kecacingan pada siswa-siswi di MIS Muhammadiyah Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, NTT. Penelitian dilaksanakan pada 16-21 Juni 2017. Responden penelitian adalah siswa-siswi MIS Muhammadiyah Wuring kelas 3-5 sebanyak 90 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *propability sampling* melalui *proportionate stratified random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan pemeriksaan feses di laboratorium.

Hasil penelitian menunjukkan dari 90 orang responden, yang mempunyai kebiasaan cuci tangan pakai sabun sebelum makan sebanyak 81,1%, setelah BAB sebanyak 88,9%, setelah bermain tanah sebanyak 87,8% dan yang menggunakan alas kaki sebanyak 78,9%. Hasil pemeriksaan feses di laboratorium menunjukkan jumlah responden yang positif infeksi kecacingan sebanyak 23,3% dan negatif infeksi kecacingan sebanyak 76,7% dengan jenis cacing terbanyak adalah *Ascaris lumbricoides* 52,4%, *Trichuris trichiura* 47,6% dan tidak ditemukan jenis cacing *Hookworm*.

Hasil analisis bivariat menggunakan uji *chi-square* menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan ($p > 0,05$) antara kebiasaan cuci tangan pakai sabun sebelum makan ($p = 0,064$), setelah BAB (0,693) dan setelah bermain tanah (0,714) dengan infeksi kecacingan. Hal ini disebabkan sebagian besar siswa-siswi MIS Muhammadiyah Wuring sudah mempunyai kebiasaan cuci tangan yang baik. Kebiasaan cuci tangan yang baik bisa disebabkan karena adanya penyuluhan dan gerakan mencuci tangan oleh dinas kesehatan setempat. Faktor lain yang mungkin berpengaruh tetapi

tidak diteliti pada penelitian ini adalah perilaku mencuci tangan pakai sabun yang tidak sesuai dengan langkah-langkah yang benar, mengkonsumsi makanan yang tidak bersih, mengkonsumsi makanan yang mentah atau kebiasaan jajan sebarangan. Hasil analisis penggunaan alas kaki dengan infeksi kecacingan menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan yaitu $p=764$ ($p>0,05$). Hal ini disebabkan sudah adanya kebiasaan menggunakan alas kaki ketika bermain dan keluar rumah. Faktor lain yang berpengaruh tetapi tidak diteliti pada penelitian ini adalah kebiasaan BAB pada jamban dan ketersediaan jamban sehat di masing-masing rumah.

ABSTRAK

HUBUNGAN KEBIASAAN CUCI TANGAN DAN PENGGUNAAN ALAS KAKI DENGAN PREVALENSI INFEKSI KECACINGAN DI MIS MUHAMMADIYAH WURING

Reynalda Anggriani Kresnawati Suta
NRP: 1523014044

Latar Belakang: Infeksi kecacingan *Soil Transmitted Helminth* (STH) banyak dijumpai di Indonesia, terutama pada anak-anak. Hal ini disebabkan aktivitas anak-anak yang banyak ditanah dan tanpa disertai kebiasaan menjaga kebersihan diri seperti kebiasaan cuci tangan dan menggunakan alas kaki.

Tujuan Penelitian: Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan antara kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan penggunaan alas kaki dengan prevalensi infeksi kecacingan pada siswa-siswi di MIS Muhammadiyah Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, NTT.

Metode: Penelitian ini merupakan jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*, yang dilaksanakan pada tanggal 16-21 Juni 2017. Besar sampel pada penelitian ini sebanyak 90 orang yang terdiri dari siswa-siswi kelas 3-5. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan pemeriksaan feses di laboratorium. Analisis bivariat menggunakan uji statistik Chi-square.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan cuci tangan pakai sabun ($p=1,000 > 0,05$) dan penggunaan alas kaki ($p=0,764 > 0,05$) dengan infeksi kecacingan pada siswa-siswi MIS Muhammadiyah Wuring, Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka, NTT.

Kesimpulan: Tidak ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan cuci tangan pakai sabun dan penggunaan alas kaki dengan prevalensi infeksi kecacingan di MIS Muhammadiyah Wuring.

Kata Kunci: infeksi kecacingan *Soil Transmitted Helminth*, cuci tangan, penggunaan alas kaki

ABSTRACT

THE ASSOCIATION BETWEEN HANDWASHING HABIT AND FOOTWEAR USAGE WITH THE PREVALENCE OF HELMINTH INFECTION AT MIS MUHAMMADIYAH WURING

Reynalda Anggriani Kresnawati Suta
NRP: 1523014044

Background:The infection of soil transmitted helminth (STH) is commonly found in Indonesia, especially in children. This is because many of the children's activities are done in soil and it is not followed by the habit of maintaining personal hygiene such as handwashing and footwear usage.

Objectives:The purpose of this study is to explain the relationship between handwashing habits with soap and footwear usage with prevalence of helminth infection in students at MIS Muhammadiyah Wuring, Alok Barat, Sikka, NTT.

Methods:This research is an observational analytic study with cross sectional approach, conducted between June 16th and 21st, 2017. The research subjects are 90 children consisting of 3rd to 5th grade students. The research instruments are questionnaire and laboratory fecal examination. Bivariate analysis using Chi-square statistical test.

Result:The results demonstrated that there is no meaningful correlation between handwashing habits with soap ($p=1,000>0,05$) and footwear usage ($p=0,764>0,05$) with helminth infection in students at MIS Muhammadiyah Wuring, Alok Barat, Sikka, NTT.

Conclusion:No meaningful correlation between handwashing habits with soap and footwear usage with helminth infection at MIS Muhammadiyah Wuring.

Keywords:*Soil Transmitted Helminth infection, hand wash, footwear usage*